



Yakobus

5 : 1-6

KITAB BACAAN

1. Jadi sekarang hai kamu orang-orang kaya, menangislah dan merataplah atas sengsara yang akan menimpa kamu!
2. Kekayaanmu sudah busuk, dan pakaianmu telah dimakan ngengat!
3. Emas dan perakmu sudah berkarat, dan karatnya akan menjadi kesaksian terhadap kamu dan akan memakan dagingmu seperti api. Kamu telah mengumpulkan harta pada hari-hari yang sedang berakhir.
4. Sesungguhnya telah terdengar -

teriakan besar, karena upah yang kamu tahan dari buruh yang telah menuai hasil ladangmu, dan telah sampai ke telinga Tuhan semesta alam keluhan mereka yang menyabit panenmu.

5. Dalam kemewahan kamu telah hidup dan berfoya-foya di bumi, kamu telah memuaskan hatimu sama seperti pada hari penyembelihan.

6. Kamu telah menghukum, bahkan membunuh orang yang benar dan ia tidak dapat melawan kamu.

“Emas dan perakmu sudah berkarat, dan karatnya akan menjadi kesaksian terhadap kamu dan akan memakan dagingmu seperti api. Kamu telah mengumpulkan harta pada hari-hari yang sedang berakhir.” - Yakobus 5 : 3

TAHUKAH KAMU?

A. Peringatan Kepada Orang Kaya (Ayat 1, 2 & 3)

Yakobus memberikan peringatan keras kepada orang-orang kaya, tetapi hal ini tidak berarti bahwa kaya itu salah. Tetapi, Yakobus melihat perilaku dan sikap orang kaya yang mendapatkannya dengan cara yang tidak benar dan jahat di mata Tuhan.

Orang kaya ini diingatkan untuk menangis dan bersedih karena mereka akan mengalami kesulitan di masa depan.

Apa pun yang dikumpulkan di dunia, seperti pakaian, emas, perak semuanya menjadi tidak berguna dan tidak berharga lagi karena semuanya itu hanya sementara saja.

Karat menjadi saksi dan akan memakan mereka seperti api, menggambarkan penghukuman Allah. Mereka telah mengabaikan hal-hal yang lebih penting dan abadi, yaitu kerajaan surga.





A. Ketidakadilan terhadap pekerja (Ayat 4, 5, & 6)

Orang-orang kaya ini tidak membayar pekerja mereka dengan baik. Tuhan melihat ketidakadilan ini dan peduli pada pekerja yang menderita.

Sedangkan orang-orang kaya tersebut hidup dalam kemewahan dan kesenangan yang berlebihan, memuaskan diri seperti setiap hari -

adalah hari pesta. Yakobus mengkritik sikap hidup mereka yang egois dan tidak peduli pada orang lain, hanya memuaskan keinginan mereka sendiri.

Orang-orang kaya ini juga menyebabkan atau membiarkan kematian orang benar (penderitaan). Ini menunjukkan betapa tidak adil dan jahatnya mereka.

Aplikasi

Tidak salah menjadi orang kaya, dan juga tidak salah menjadi orang miskin atau biasa saja **karena bukan itu yang menjadi perhatian dari Tuhan**. Yang **terpenting** dalam dunia ini bukan apa yang kita miliki tetapi **bagaimana kita mendapatkannya dan menggunakannya**.

Kita **harus rendah hati dihadapan Tuhan dalam doa** meminta agar Tuhan **menyelidiki hati dan pikiran kita** apakah kita **sudah berada di jalan yang benar dalam "mendapatkan dan menggunakan" uang, kemampuan, dan waktu kita**. Sehingga keinginan yang jahat dapat disadari lebih cepat dan teratasi atas pimpinan Tuhan (Mazmur 139 : 23 - 24).

Ayat ini **mengingatkan** kita agar **fokus untuk mengumpulkan harta di surga**. Ini adalah kekayaan yang **berhubungan dengan kehidupan kekal dan benar di mata Tuhan**. Seperti contoh yang dituliskan Lukas 12 : 33 - 34. **Mempergunakan harta kita untuk memberikan sedekah** seperti yang Tuhan perintahkan kita untuk **peduli terhadap sesama yang kesusahan dan membutuhkan pertolongan**.

Aktivitas

Yuk ceritakan pada orang tuamu apa yang sudah Tuhan berikan kepada adik-adik dan bagaimana adik-adik dapat berbagi kepada orang sekitar?

